



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS 10 DI SEKOLAH MENENGAH ATASNEGERI 12 PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

AMRI JAMIL TANJUNG

NIM. 11613102765

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Implementasi Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru* yang ditulis oleh Amri Jamil Tanjung, NIM. 11613102765 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Dzulqa'dah 1442 H.
17 juni 2021 M.

Menyetujui:

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Raja Rahima MRA., S.Pd., M.Pd., Kons

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas 10 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru* disusun oleh Amri Jamil Tanjung dengan NIM. 11613102765 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Juli 2021 M / 21 Dzulqa'dah 1442 H. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 02 Dzulhijjah 1442 H
13 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Suci Habibah, M.Pd.

Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Penguji IV

Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M. Psi.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196305211994021001

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam santiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Ali Umri Tanjung dan Ibunda Roslina HSB. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Abang dan Adik yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk terus semangat. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Sidongdong, Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas Prov Sumatera Utara terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sufyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kurnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Raja Rahima Raja Munawwarah, M.pd., Kons., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Fitra Herlinda., S.Ag., M.Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yang telah mendoakan dan memberi dukungan, serta para siswa yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar BK A angkatan 2016 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun lebih kurang untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis
9. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Progam Pengalaman Lapangan) seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
10. Teman-teman khususnya Cengeng dan seluruh leader BK A16 yang telah menjadi keluarga dan memdoakan serta memberi dukungan selama kuliah.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, juni 2021

UIN SUSKA RIAU

Penulis



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia

Yang mengajar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)

Yasaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS : Al-Mujadilah 11)

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'amin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung yang Maha Tinggi yang Maha Adil yang Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Diantara lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. tak bosan tanganku menadah".
ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Ibunda (Roslina), wanita tangguh yang kumiliki di dunia ini, terimakasih telah berjuang keras dengan tangan kokoh tanpa lelah itu dari aku bayi sampai sekarang, tangan lembut yang mengusapku jikalau aku sakit terlalu banyak pengorbananmu sehingga ku tak bisa menyebutkannya satu persatu dan **Ayahanda (Umri),** ku yakin do'a kalianlah yang membuat proses yang aku lalui terasa lebih mudah. Terimakasih....

I always loving you... (ttd.Anakmu)

Dan abanganda Daud, adinda Alwi yang saya sayangi, terimakasih sudah selalu memberi semangat dan dukungan.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.
Never give up!
Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat
kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..
Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,
kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.
Skripsi ini kupersembahkan.*

Pekanbaru, Juni 2021



UIN SUSKA RIAU



MOTTO

**Barang siapa yang bersungguh-sungguh,
sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri” (QS. Al-
Ankabut: 6)**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan, sesungguhnya sesudah
kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Asy-
Syarh: 5-6)**

“THERE IS A WILL, THERE IS AWAY !”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Amri Jamil Tanjung (2021): Implementasi Layanan Konseling Kelompok untuk meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Implementasi Layanan Konseling Kelompok untuk meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru (2) Faktor pendukung dan penghambat Impelementasi Layanan Konseling Kelompok untuk meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Informan penelitian ini adalah dua orang Guru BK dan dua Orang Siswa yang telah mengikuti layanan Konseling Kelompok. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi data dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru BK telah melaksanakan Layanan Konseling Kelompok sesuai dengan prosedur Layanan Konseling Kelompok serta membahas permasalahan yang ada. Faktor pendukung yaitu mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama dari siswa yang antusias mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok . Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya jam kegiatan BK yang menyebabkan penanganan masalah dalam konseling kelompok harus dilaksanakan beberapa kali pertemuan, serta pengambilan keputusan dari siswa yang berbeda-beda.

Kata Kunci: *Layanan Konseling Kelompok, Penyesuaian Diri.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Amri Jamil Tanjung, (2021): *The Implementation of Groups Counseling Services in Developing Student Adjustment at State Senior High School 12 Pekanbaru*

This research aimed at knowing 1) the implementation of groups counseling services in developing student adjustment, 2) the supporting and obstructing factors the implementation of groups counseling services in developing student adjustment at state senior high school 12 Pekanbaru. This research was a descriptive qualitative research. The informants of this research were 2 guidance and counseling teachers, 2 students that have followed groups counseling services. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The findings of this research showed that guidance and counseling teachers have carried out group counseling services in accordance with group counseling service procedures and discussed existing problems. The supporting factors, the implementation of groups counseling services in developing student adjustment were students' positive perceptions such as 1) group counseling was considered an activity that provides a lot of insight and familiarity, 2) group counseling was considered by students as a place to get a solution of the adjustment problem, and 3) the material discussed was in accordance with the students conditions. The obstructing factor was the minimum times of group counseling service activities.

Keywords: *Groups Counseling Services, Adjustment*



ملخص

أمري جميل تنجونج، (٢٠٢١): تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لترقية تعديل التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: (١) تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لترقية تعديل التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو (٢) والعوامل الداعمة والممانعة لتنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لترقية تعديل التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو. وهذا البحث هو بحث وصفي كمي. ومكانه مدرسة ثانوية حكومية ١٢ بكنبارو. والمخبر فيه مدرسا خدمة الاستشارة والتلميذان الشاركان برنامج الخدمة الاستشارة الجماعية. وأسلوب جمع بياناته مقابلة وتوثيق. ونتيجة البحث دلت على أن مدرس خدمة الاستشارة لقد قام بخدمة الاستشارة الجماعية وفقا لخطوات خدمة الاستشارة الجماعية وقد قام بالبحث في القضايا الموجودة. والعوامل الداعمة لتنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لترقية تعديل التلاميذ تحتوي على ما يلي: تعتبر الاستشارة الجماعية نشاطا يوفر الكثير من البصيرة والألفة. (٢) يعتبر التلاميذ برنامج الاستشارة الجماعية مكانا للحصول على حلول لمشاكل التعديل. (٣) المواد التي تمت مناقشتها تتوافق مع الظروف التي يمر بها التلاميذ. والعوامل الممانعة هي علة موعده برنامج خدمة الاستشارة الجماعية.

الكلمات الأساسية: خدمة الاستشارة الجماعية، تعديل التلاميذ.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....		i
KATA PENGANTAR.....		ii
PERSEMBAHAN.....		iii
MOTTO		vii
ABSTRAK		viii
DAFTAR ISI.....		ix
DAFTAR LAMPIRAN		xi
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang.....		1
B. Penegasan Istilah		5
1. Layanan Konseling Kelompok		5
2. Penyesuaian Diri		5
3. Siswa SMA (Sekolah Menengah Atas)		6
C. Permasalahan Penelitian.....		6
1. Identifikasi Masalah.....		6
2. Pembatasan Masalah.....		7
3. Fokus Masalah		7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....		7
1. Tujuan Penelitian		7
2. Manfaat Penelitian		8
BAB II KAJIAN TEORI		
A. Kerangka Teoritis		9
1. Penyesuaian Diri		9
2. Layanan Konseling Kelompok		19
3. Implementasi.....		31
B. Penelitian Relevan		32
C. Fokus Penelitian		33
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis Penelitian		36
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....		36
C. Subyek Penelitian		37
D. Informan		37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

E. Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Triangulasi Data	39
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
1. Profil Sekolah	43
2. Visi, Misi, Tujuan SMA Negeri 12 Pekanbaru	43
B. Penyajian Data	46
1. Implementasi Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru	46
2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Di SMA Negeri 12 Pekanbaru	54
3. Analisis Data	57
4. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru	61

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi pedoman wawancara
Lampiran 2	: Pedoman wawancara
Lampiran 3	: Transkrip wawancara
Lampiran 4	: Transkrip wawancara
Lampiran 5	: Pedoman wawancara
Lampiran 6	: Transkrip wawancara dengan Siswa 1
Lampiran 7	: Transkrip wawancara dengan Siswa 2
Lampiran 8	: Data hasil wawancara dengan GBK 1
Lampiran 9	: Data hasil wawancara dengan GBK 2
Lampiran 10	: Data hasil wawancara S 1
Lampiran 11	: Data hasil wawancara S 2
Lampiran 12	: Lembar Disposisi
Lampiran 13	: Pembimbing skripsi
Lampiran 14	: Surat izin melakukan riset
Lampiran 15	: Surat balasan riset
Lampiran 16	: Cover ACC Proposal
Lampiran 17	: Surat rekomendasi GUBRI
Lampiran 18	: Surat riset dinas pendidikan
Lampiran 19	: Surat balasan riset
Lampiran 20	: Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Penyesuaian diri menjadi isu yang penting dalam kehidupan manusia baik dipandang dari sisi pendidikan, masyarakat, maupun kehidupan pribadi di dalam rumah. Akan tetapi tidak semua makhluk individu bisa berinteraksi dengan baik. Begitu juga dengan individu dilingkungan sekolah saat ini. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berhubungan sosial, baik kurangnya kemampuan siswa dalam bergaul, beradaptasi dengan lingkungan baru, merasa minder, siswa atau remaja yang sulit memulai pertemanan dengan orang baru, sulit berkomunikasi dengan guru, dan tidak berani mengungkapkan pendapat.

Kehidupan remaja sehari-hari tidak lepas dari keterikatan, interaksi dengan orang lain. Saling berinteraksi merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu untuk saling memperoleh pertolongan, menjalin keakraban, memberi kegembiraan, memotivasi, mengkritisi dan memberi saran. Interaksi akan berhasil jika remaja tersebut mampu mengembangkan penyesuaian dirinya.¹ Penyesuaian diri merupakan usaha manusia untuk memahami lingkungan sekitarnya dan mencoba menempatkan dirinya pada lingkungan tersebut.²

¹ Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal. 204.

² Suci Setiawati dkk, *Pengaruh Layanan Informasi Penyesuaian Diri Terhadap Kualitas Penyesuaian Diri dengan Teman di Sekolah Pada Siswa Kelas XA SMAN 5 Sigi*, Jurnal Konseling & Psikoedukasi, Vol 01, No 01, ISSN:2502-4000, Juni 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian diri juga dapat sebagai suatu mekanisme atau proses kearah hubungan yang harmonis antara tuntutan internal dan tuntutan eksternal.³

Penyesuaian diri dalam prosesnya dapat muncul konflik, tekanan, dan frustrasi, dengan keadaan seperti itu individu didorong untuk meneliti berbagai kemungkinan perilaku yang tepat untuk membebaskan diri dari konflik agar individu dapat meningkatkan penyesuaian diri.

Sebagai contoh seorang anak yang mendambakan kasih sayang ibunya yang disibukkan oleh tugas-tugas lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keadaan tersebut dapat menjadikan anak merasa frustasi dan akan berusaha sendiri untuk menemukan cara mengurangi ketegangan yang dialaminya. Begitu pula yang terjadi pada orang dewasa yang frustasi, akan mencari beberapa bentuk kegiatan atau ekspresi untuk memenuhi keinginannya.⁴

Penyesuaian diri yang baik akan tercapai, apabila kehidupan individu tersebut benar-benar terhindar dari tekanan, ketegangan jiwa dan individu tersebut mampu menghadapi kesukaran dengan cara objektif dan individu dapat menikmati kehidupannya dengan stabil, tenang dan merasa senang. Banyak kondisi dalam kehidupan siswa yang turut membentuk pola kepribadian yang berhubungan dengan penyesuaian diri, diantaranya adalah perubahan fisik dan psikis yang terjadi selama masa remaja.

Peralihan dari SMP ke SMA siswa memerlukan penyesuaian diri yang baru, mereka mulai mengenal lingkungan sekolah yang baru, sistem baru

³ Fatimah, *Op.Cit.*, hal. 204.

⁴ Muchamad Choirudin. *Upaya Mencapai Kesejahteraan Jiwa*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa, Vol. 1 No.2, 2012, hal. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sekolah, antara lain perkenalan dengan guru yang memiliki berbagai macam sifat dan kepribadian, teman-teman yang dari berbagai status ekonomi, latar belakang orang tua yang berbeda dan sebagainya. Hal ini menunjukkan perlunya kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi yang beragam. Maka siswa mulai belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru sebagai upaya penyesuaian diri.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bimbingan konseling, diperoleh informasi bahwa siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru masih ada beberapa siswa yang memiliki penyesuaian diri rendah. ditunjukkan dengan: sulit bergaul dengan teman-temannya, siswa cenderung mengisolir diri, tidak konsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak melaksanakan tugas yang diberikan guru, malu ketika ingin bertanya, kurang menghargai temannya, kurang rasa hormat dan bertindak intoleransi.⁵

Melihat fenomena yang terjadi pada sebagian siswa tersebut dapat menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat dan prestasi belajar menurun. Apabila keadaan demikian tidak mendapatkan perhatian khusus dan mendapat penanganan segera dari pendidik terutama guru bimbingan konseling maka akan mempengaruhi perkembangan siswa yang nantinya akan mengalami masalah dalam kehidupan dan aktivitas di lingkungan sekolah.

⁵ Wawancara dengan guru BK, Tanggal 20 Februari 2019 di ruang BK Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini sekolah memiliki layanan bimbingan dan konseling yang juga memiliki tujuan untuk membantu perkembangan individu secara optimal. Bimbingan konseling memiliki berbagai layanan baik yang berfungsi informatif, preventif, maupun kuratif, format layanannya pun banyak dari klasikal, perorangan, lapangan, maupun kelompok. Layanan konseling kelompok salah satu layanan yang bisa digunakan dengan bentuk format kelompok untuk bisa membantu perkembangan individu secara optimal.⁶

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang mengandung unsur psikopedagogis yang memanfaatkan dinamika kelompok dengan jumlah idealnya 5-8 orang,⁷ sehingga memungkinkan pemimpin kelompok dapat melakukan pendekatan secara personal, serta dilakukan secara berkesinambungan yang memberikan informasi dengan membahas topik tentang tindakan yang mengarah pada penyesuaian diri siswa, baik faktor penyebab kurangnya penyesuaian diri, dampak, serta upaya meningkatkan penyesuaian diri, serta semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain sebagainya.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Layanan Konseling

⁶ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 200.

⁷ Winkel, W.S Dan M.M. Srihastuti, *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), hal. 590.

⁸ Prayitno, *Layanan dan Bimbingan Konseling Kelompok* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas 10 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri pada siswa SMAN 12 pekanbaru kelas 10 maka perlu adanya penegasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Layanan Konseling Kelompok

Layanan Konseling Kelompok adalah layanan yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok itu, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan (yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier).⁹

2. Penyesuaian Diri

Kemampuan siswa untuk mengatasi tekanan kebutuhan, frustrasi dan kemampuan untuk mengembangkan mekanisme psikologi yang tepat. Sawrey dan Telford mendefenisikan penyusunan diri sebagai interaksi terus menerus antara individu dan lingkungannya yang melibatkan sistem behavioral, kognisi dan emosional. dalam interaksi

⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut baik individu maupun lingkungan menjadi agen perubahan. Penyesuaian dapat didefinisikan sebagai interaksi yang kontiniu dengan diri sendiri dengan orang lain dan dengan dunia.¹⁰

Penyesuaian diri yang dimaksud disini adalah penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sosial maupun anggota masyarakat dengan baik tanpa ada beban psikologis.

3. Siswa SMA (Sekolah Menengah Atas)

Siswa ditempatkan sebagai subjek belajar dengan mengamati sesuatu, mengelompokkan, mendiskusikan, hingga melaporkan.¹¹ Maka, siswa adalah peserta didik yang sedang menempuh suatu pendidikan di dalam suatu lembaga pendidikan, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 10 yang sedang menempuh pendidikan di SMA (Sekolah Menengah Atas) Negeri 12 Pekanbaru.

Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

¹⁰ Siswanto, *Kesehatan Mental, Konsep, Cakupan Dan Pengembangan*, (Yogyakarta: Andi OFFSET, 2017), hal. 35.

¹¹ Isjoni, *KTSP sebagai pembelajaran Visioner*, (Bandung: Alfabeta, 2010). hal. 51-52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penyesuaian diri siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Implementasi layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas 10 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- d. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan dan segi keterbatasan peneliti dari segi waktu dan biaya, maka pada peneliti ini dibatasi pada Implementasi layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas 10 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru kelas IX (Sembilan) sebelum masa pandemi *Covid 19* atau kelas X (Sepuluh) saat ini.

3. Fokus Masalah

- a. Implementasi layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas 10 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. untuk mengetahui implementasi layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas 10 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, untuk dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman khususnya yang berkenaan dengan penyesuaian diri siswa dan untuk memperoleh persyaratan kelulusan Strata Satu (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- b. Bagi siswa, guru bimbingan konseling, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan memecahkan masalah yang terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan konseling terkait dengan judul tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kerangka Teoritis

1. Penyesuaian Diri

a. Pengertian Penyesuaian Diri

Pada mulanya penyesuaian diri diartikan sama dengan adaptasi (*adaptation*). Padahal adaptasi ini pada umumnya lebih mengarah pada penyesuaian diri dalam arti fisik, fisiologis, atau biologis. Misalnya, seseorang yang pindah pindah tempat dari daerah panas ke daerah dingin harus beradaptasi dengan iklim yang berlaku di daerah dingin tersebut.¹² Membahas tentang pengertian penyesuaian diri, menurut Schneiders (dalam Mohammad Ali dkk) dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu

- 1) Penyesuaian diri sebagai adaptasi (*adaptation*),
- 2) Penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*) dan
- 3) Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*).¹³

Sunarti juga mengemukakan Beberapa pengertian penyusuaian diri dalam bukunya adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Penyesuaian berarti adaptasi, dapat mempertahankan eksistensinya, atau bisa bertahan (*survive*) dan memperoleh

¹² Mohammad Ali dkk, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal. 173.

¹³ *Ibid.*, hal. 173.

¹⁴ Suswanto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 22-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan jasmaniah dan rohaniah, dan dapat melakukan relasi yang memuaskan dengan tuntutan sosial.

- 2) Penyesuaian dapat juga diartikan sebagai konformitas (pengaruh sosial), yang berarti menyesuaikan sesuatu dengan standar atau prinsip.
- 3) Penyesuaian juga dapat diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasikan respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan dan frustrasi-frustrasi secara efisien. Individu memiliki kemampuan menghadapi hidup dengan cara yang memenuhi syarat.
- 4) Penyesuaian dapat diartikan penguasaan dan kematangan emosi. Kematangan emosional maksudnya ialah secara positif memiliki respon emosional yang tepat pada situasi.

Senada dengan itu Siswanto berpendapat bahwa penyesuaian diri dapat dipahami sebagai mengatur kembali ritme hidup atau jadwal harian. Orang memiliki penyesuaian diri yang baik bila bisa menerima keterbatasan yang tidak dapat dirubah.¹⁵ Sedangkan Schneiders (dalam Syamsu) berpendapat bahwa penyesuaian diri adalah proses yang melibatkan respon-respon mental dan perbuatan individu dalam upaya untuk memenuhi

¹⁵ Siswanto, *Kesehatan mental : konsep, cakupan dan perkembangannya*, (Yogyakarta, Candi offset, 2006), hal. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan, dan mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik secara sukses menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana dia hidup.¹⁶

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dikemukakan para ahli diatas maka dapat dipahami bahwa penyesuaian diri adalah usaha untuk beradaptasi pada situasi yang baru dan bisa menyelaraskan dengan keadaan diri baik secara fisik maupun psikis.

b. Ciri-ciri penyesuaian diri yang efektif

Seseorang individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik ditandai dengan beberapa hal, sebagai berikut :

1) Memiliki Persepsi yang Akurat terhadap Realita

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang relatif objektif dalam memahami realita. persepsi yang objektif ini adalah bagaimana orang mengenali konsekuensi-konsekuensi tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

¹⁶ Syamsu Yusuf dkk, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 210.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kemampuan untuk Beradaptasi dengan Tekanan atau Stres dan Kecemasan

Individu yang memiliki tingkat kemampuan penyesuaian diri yang baik, tidak selalu menghindari munculnya tekanan dan kecemasan. Kadang mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan dan kecemasan yang dialami dan mau menunda pemenuhan kepuasan selama itu diperlukan demi mencapai tujuan tertentu yang lebih penting sifatnya.¹⁷

- 3) Mempunyai Gambaran diri yang positif tentang Dirinya

Pandangan individu tentang dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Pandangan diri yang positif mencakup apakah individu yang bersangkutan bisa melihat dirinya secara realistis, yaitu secara seimbang tahu kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan mampu menerimanya sehingga memungkinkan individu bersangkutan untuk dapat merealisasikan potensi yang dimiliki secara penuh.

- 4) Kemampuan untuk Mengekspresikan Perasaannya

Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik dicirikan memiliki kehidupan emosi yang sehat. Orang tersebut mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang

¹⁷ Siswanto, *Op. Cit.*, hal. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat itu dialami serta mampu untuk mengekspresikan perasaan dan emosi tersebut dalam spectrum yang luas.

5) Relasi Interpersonal Baik

Individu yang memiliki penyusuain diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial. Dia mampu bertindak laku secara berbeda karena kedekatan relasi interpersonal antara mereka yang berbeda pula.¹⁸

6) Keakraban dalam Pergaulan

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik juga ditandakan dengan baiknya ikatan pergaulan dan keakraban terhadap teman sebaya. Keakraban dalam pergaulan antara lain: menjalin persahabatan dengan teman-teman baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat dan berteman tanpa eksklusif. Serta memiliki sikap toleransi dalam pergaulan, sikap toleransi yang mencakup; kemampuan seseorang menghormati keyakinan yang dianut oleh teman lain dengan cara tidak mengejek dan mencela agama yang dianut teman lain.¹⁹

c. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Faktor yang mempengaruhi penysuaian diri yaitu penerimaan diri. Penerimaan diri adalah sikap yang melihat dirinya

¹⁸ *Ibid.*, hal. 38.

¹⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disukai, diinginkan, merasa berharga, mampu memainkan perannya dan mendapatkan kepuasan dari perannya tersebut dan melihat dirinya secara akurat dan realistis.²⁰ Selain itu Mohammad Ali mengemukakan beberapa hal yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah :

1) Kondisi fisik

Kondisi fisik disini meliputi :

a) Hereditas dan konsitusi fisik

Dalam mengidentifikasi pengaruh hereditas terhadap penyesuaian diri lebih digunakan pendekatan fisik karena hereditas dipandang lebih dan tidak terpisahkan dari mekanisme fisik. Dari sini berkembang prinsip umum bahwa semakin dekat kapasitas pribadi, sifat, atau kecenderungan berkaitan dengan konsitusi fisik maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri.

b) Sistem Utama Tubuh

Sistem syaraf yang berkembang dengan normal dan sehat merupakan syarat mutlak bagi fungsi-fungsi psikologis agar dapat berfungsi secara maksimal yang akhirnya berpengaruh secara baik pula kepada penyesuaian diri.

²⁰ Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Terjemahan), (Jakarta: Erlangga, 1980), hal. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kesehatan fisik

Penyesuaian diri seseorang akan lebih mudah dilakukan dan dipelihara dalam kondisi fisik yang sehat dari pada yang tidak sehat. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri, dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri.

2) Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah :

a) Kemauan dan kemampuan untuk berubah

Kemauan dan kemampuan untuk berubah merupakan karakteristik kepribadian yang pengaruhnya sangat menonjol terhadap proses penyesuaian diri. Sebagai proses yang dinamis dan berkelanjutan, penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap, dan karakter sejenis lainnya.

b) Pengaturan Diri

Pengaturan diri sama pentingnya dengan proses penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental, kemampuan untuk mengatur diri, dan mengarahkan diri. Kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan masalah dan penyimpangan kepribadian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan pengaturan diri dapat mengarkan kepribadian normal mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.

c) Realisasi Diri

Proses penyesuaian diri dan pencapaian hasilnya secara bertahap sangat erat kaitannya dengan perkembangan kepribadian. Jika perkembangan kepribadian berjalan normal sepanjang masa kanak-kanak dan remaja, di dalamnya tersirat potensi laten dalam bentuk sikap, tanggung jawab, penghayatan, nilai-nilai, pengahragaan diri dan lingkungan, serta karakteristik lainnya menuju pembentukan kepribadian dewasa. Semua itu, unsur-unsur penting yang mendasari realisasi diri.

d) Intelegensi

Kemampuan pengaturan diri sesungguhnya muncul tergantung pada kualitas dasar lainnya yang penting peranannya dalam penyesuaian diri, yaitu kualitas intelegensi. Tidak sedikit baik buruknya penyusuaan diri seseorang ditentukan oleh kapasitas intelektualnya atau intelegensinya.

3) Edukasi/Pendidikan

Hal-hal yang termasuk dalam unsur-unsur penting dalam edukasi/pendidikan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Belajar

Kemauan belajar merupakan unsur penting dalam penyesuaian diri individu karena pada umumnya respon-respon dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap ke dalam diri individu melalui proses belajar.

b) Pengalaman

Ada dua jenis pengalaman yang memiliki nilai signifikan terhadap proses penyesuaian diri, yaitu pengalaman menyehatkan dan pengalaman traumatic, pengalaman yang menyehatkan akan berpengaruh positif bagi diri individu yang mendukung proses penyesuaian dirinya. Sedangkan pengalaman traumatic akan menjadikan individu cenderung ragu-ragu, kurang percaya diri, gamang, rendah diri, atau bahkan takut jika harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

c) Latihan

Latihan merupakan proses belajar yang diorientasikan kepada prolehan keterampilan atau kebiasaan. Penyesuaian diri sebagai suatu proses yang kompleks yang mencakup di dalamnya proses psikologis dan sosiologis maka memerlukan latihan yang sungguh-sungguh agar mencapai hasil penyesuaian diri yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Lingkungan

Beberapa faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri adalah :

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting atau bahkan tidak ada yang lebih penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri individu.

b) Lingkungan sekolah

Sebagaimana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dapat menjadi kondisi yang memungkinkan berkembangnya atau terhambatnya proses perkembangan penyesuaian diri.

c) Lingkungan masyarakat

Karena keluarga dan sekolah itu berada di dalam lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat juga menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri. Kenyataanya menunjukkan bahwa tidak sedikit kecenderungan kearah penyimpangan perilaku dan kenakalan remaja, sebagai salah satu bentuk penyesuaian diri yang tidak baik, berasal dari pengaruh lingkungan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Agama dan Budaya

Agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik-praktik yang memberikan makna yang sangat mendalam, tujuan serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Dengan demikian, faktor agama memiliki sumbangan yang berarti terhadap perkembangan penyesuaian diri individu. Selain agama, budaya juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu. Hal ini terlihat jika dilihat dari adanya karakteristik budaya yang diwariskan kepada individu melalui sebagai media dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.²¹

d. Proses Penyesuaian Diri

Proses penyesuaian diri adalah bagaimana proses individu mencapainya keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan. Penyesuaian diri yang sempurna terjadi jika manusia/individu berjalan normal. Sekali lagi, bahwa penyesuaian yang sempurna seperti itu tidak pernah dapat dicapai. Karena itu penyesuaian diri lebih bersifat suatu proses sepanjang hayat, dan manusia terus-menerus berupaya menemukan dan mengatasi tekanan dan tantangan hidup guna mencapai pribadi yang sehat.²²

²¹ Mohammad Ali dkk, *Op. Cit.*, hal. 181-189.

²² Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Layanan Konseling Kelompok

a. Pengertian Layanan Konseling Kelompok

Layanan adalah tindakan yang sifat dan arahnya menuju kondisi lebih baik yang membahagiakan bagi pihak yang mendapatkan layanan. Layanan konseling kelompok juga merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui dinamika kelompok.²³

Layanan konseling kelompok adalah suatu proses hubungan pribadi antara seorang atau beberapa konselor dengan beberapa konseli yang dalam proses hubungan itu konselor berupaya membantu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan konseli untuk menghadapi dan mengatasi persoalan atau hal-hal yang menjadi kepedulian masing-masing konseli melalui pengembangan pemahaman, sikap, keyakinan, dan perilaku konseli yang tepat dengan cara memanfaatkan suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhan individu, dalam arti bahwa konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal sehingga dapat mewujudkan diri.²⁴

²³ Prayitno, *Wawasan Propesional Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Padang : Universitas Negeri Padang, 2009), hal. 8.

²⁴ Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam konseling kelompok adalah masalah siswa (pribadi) yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.²⁵

Menurut Paulie Harrison dalam Edi Kurnanto, konseling kelompok adalah konseling yang terdiri dari 4-8 konseli yang bertemu dengan 1-2 konselor. Dalam prosesnya, konseling kelompok dapat membicarakan beberapa masalah, seperti kemampuan dalam membangun hubungan dan komunikasi, pengembangan harga diri, dan keterampilan-keterampilan dalam mengatasi masalah.

Menurut Gazda, konseling kelompok merupakan suatu proses interpersonal yang dinamis yang memusatkan pada usaha dalam berfikir dan tingkah laku-tingkah laku, serta melibatkan pada fungsi-fungsi terapi yang dimungkinkan, serta berorientasi pada kenyataan-kenyataan, membersihkan jiwa, saling percaya mempercayai, pemeliharaan, penerimaan, dan bantuan.²⁶

²⁵ Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru : CV. Mutiara Persis Sumatra, 2015), hal. 29.

²⁶ M Edi Kurnanto, *Op. Cit.*, hal. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prayitno mengemukakan bahwa layanan konseling kelompok adalah layanan yang menggunakan dinamika kelompok sebagai media kegiatannya, apabila dinamika kelompok dikembangkan dan dimanfaatkan secara efektif dalam layanan ini diharapkan tujuan yang ingin dicapai akan tercapai.²⁷ Layanan konseling kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam pelaksanaan program BK. Layanan ini memungkinkan sejumlah peserta didik (siswa) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok, berbagai bahan dan dibahas dalam bentuk kelompok.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok adalah suatu kegiatan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu maupun peserta didik yang dilakukan secara dinamika kelompok kecil, yang bertujuan untuk dapat membantu peserta didik atau individu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan dapat memaksimalkan kemampuan yang ada pada diri masing-masing dan bisa menyusun rencana yang tepat.

Dalam layanan konseling kelompok harus dipimpin oleh pemimpin kelompok, pemimpin kelompok adalah konselor terlatih dan berwenang dalam menyelenggarakan praktik layanan bimbingan konseling. Tugas utama pemimpin kelompok adalah :

²⁷ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Padang: UNP, 2009), hal. 31.

²⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama membentuk kelompok sehingga terpenuhi syarat-syarat kelompok yang mampu secara aktif mengembangkan dinamika kelompok. *Kedua*, pemimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling. *Ketiga*, melakukan penstrukturan. *Keempat*, melakukan pentahapan bimbingan kelompok. *Kelima*, memberikan penilaian hasil layanan. *Keenam*, melakukan tindak lanjut.²⁹

b. Tujuan Layanan Konseling Kelompok

Tujuan umum layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Sedangkan tujuan khusus dari layanan ini pada dasarnya terletak pada bimbingan kelompok yang bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta, sehingga mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif.³⁰ Asas yang diterapkan dalam layanan konseling kelompok yaitu kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan, diambil oleh klien.³¹

Tujuan mengacu pada mengapa kelompok mengadakan pertemuan dan apa tujuan serta sasaran yang hendak dicapai.

Ketika pemimpin sepenuhnya memahami tujuan dari kelompok,

²⁹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2005), hal. 164-165.

³⁰ Prayitno, *Layanan LI-L9*, (Padang: UNP, 2009), hal. 2.

³¹ *Ibid.*, hal. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih mudah baginya untuk memutuskan hal-hal seperti ukuran, keaanggotaan, panjang sesi, dan jumlah sesi dalam kelompok.

c. Fungsi Layanan Konseling Kelompok

1) Fungsi Pemahaman

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

2) Fungsi prefentif

Yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya mencegahnya, supaya tidak dialami konseli atau siswa.

3) Fungsi Pengembangan

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor (guru bimbingan konseling) senantiasa menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa.

4) Fungsi Penyaluran

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau program studi, dan memantapkan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya.

5) Fungsi Perbaikan

Yaitu fungsi untuk membantu siswa, sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan dan bertindak. Konselor (guru BK) intervensi terhadap siswa supaya memiliki pola pikir yang sehat, rasional dan memiliki perasaan yang tepat, sehingga mengantarkan mereka kepada tindakan atau kehendak yang produktif dan normatif.³²

d. Peran Anggota Kelompok

Dinamika kelompok yang benar-benar hidup mengarahkan kepada tujuan yang ingin dicapai dan membuahkan manfaat bagi tiap-tiap anggota kelompok. Oleh karena itu, peran anggota kelompok sangat menentukan. Peranan tersebut hendaknya dimainkan oleh anggota kelompok agar dinamika kelompok benar-benar seperti yang diharapkan, diantaranya :

- 1) Membina keakraban dalam kelompok
- 2) Melibatkan diri secara penuh dalam suasana kelompok.
- 3) Bersama-sama mencapai tujuan kelompok.
- 4) Membina dan mematuhi aturan kegiatan kelompok.

³² Asmani Jaml Ma'ruf, *Panduan Efektif Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Diva Press, 2010), hal. 60-64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Berkomunikasi secara bebas dan terbuka.
- 6) Ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
- 7) Membantu anggota lain dalam kelompok.
- 8) Memberi kesempatan kepada anggota lain dalam kelompok.
- 9) Menyadari pentingnya kegiatan kelompok.

e. Peran Pemimpin Kelompok

Peran pemimpin kelompok dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pemimpin kelompok memberikan bantuan, pengarahan ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tangan tersebut meliputi hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakan dan proses kegiatan itu sendiri.
- 2) Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana perasaan yang berkembang pada kelompok itu baik perasaan anggota-anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok. Pemimpin kelompok dapat menanyakan suasana perasaan yang dialaminya.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang menjurus kearah yang dimaksudkan, pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan.
- 4) Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses dalam kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Lebih jauh lagi, pemimpin kelompok juga diharapkan mampu mengatur “lalu lintas” kegiatan kelompok pemegang aturan permainan(menjadi wasit), pendamai dan pendorongkerja sama serta suasana kebersamaan. Disamping itu, pemimpin kelompok diharapkan bertindak sebagai penjaga agar apapun yang terjadi do dalam kelompok itu tidak merusak apapun menyakiti satu orang atau lebih anggota kelompok, sehingga mereka itu tersinggung karenanya.
- 6) Sifat kerahasian dari kegiatan kelompok itu dengan seganap isi dan kejadian-kejadian yang timbul di dalamnya, juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.³³

f. Tahap-Tahap Kegiatan Konseling Kelompok

Prayitno membahas tentang tahap-tahap perkembangan kegiatan kelompok, yang dimana tahapan dalam bimbingan kelompok mempunyai empat tahapan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

1) Tahap pembentukan

Yaitu tahapan yang membentuk kerumusan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan

³³ Prayitno, *Op. Cit.*, hal. 32-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama,³⁴ yang meliputi :

- a) Pengenalan dan pengungkapan tujuan
 - b) Terbangunnya kebersamaan
 - c) Keaktifan pemimpin kelompok
 - d) Teknik pada tahap awal (teknik pertanyaan dan jawaban, teknik perasaan dan tanggapan, serta teknik permainan kelompok).³⁵
- 2) Tahap peralihan

Tahapan ini adalah untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.³⁶ Tujuan dari tahap peralihan ini yaitu terbebaskannya anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, agar makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan dan minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.³⁷

³⁴ Prayitno, *Layanan LI-L9*, (Padang, UNP, 2009), hal. 18.

³⁵ Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), hal.132.

³⁶ Prayitno, *Op. Cit.*, hal. 18.

³⁷ Siti Hartinah, *Op. Cit.*, hal.137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap kegiatan.

yaitu tahapan kegiatan inti untuk membahas topik-topik tertentu.³⁸ Tahapan ini merupakan inti dari kegiatan kelompok yang mendapat alokasi waktu terbesar dalam keseluruhan kegiatan bimbingan kelompok. Tahap ini merupakan kehidupan yang sebenarnya dari kelompok, akan tetapi kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini sangat tergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya.³⁹

4) Tahapan pengakhiran.

yaitu tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok.⁴⁰ berikutnya selanjutnya bertujuan agar terumskannya rencana kegiatan selajutnya dan tetap dirasakannya hubungan kelompok serta rasa kebersamaan meskipun kegiatan telah di akhiri. Pada tahap ini yang dilakukan pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri, kemudian pimpinan dan anggota kelompok mengemukakan kesan pesan dan hasil-hasil kegiatan, lalu membahas kegiatan lanjutan serta mengemukakan pesan dan harapan.⁴¹

³⁸ Prayitno, *Op. Cit.*, hal. 18.

³⁹ Siti Hartinah, *Op. Cit.*, hal. 141.

⁴⁰ Prayitno, *Op. Cit.*, hal. 18.

⁴¹ Siti Hartinah, *Op. Cit.*, hal. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Kelompok yang Efektif

Dalam sebuah kelompok yang efektif dapat kita saksikan adanya dua kategori perilaku anggota kelompok yaitu: 1) perilaku yang berorientasi pada pemeliharaan hubungan anggota kelompok.

2) Perilaku yang berorientasi pada tugas, selalu berupaya mengingatkan dan mengajak anggota kelompok untuk mewujudkan pencapaian tujuan organisasi. Kenyataan tersebut dapat dilihat dari aktivitas anggota kelompok dalam melakukan kerja kelompok, antara lain :

- 1) Mengambil inisiatif, antara lain mengajukan pendapat baru, merumuskan dan memberi pengertian baru terhadap masalah sehingga menjadi lebih jelas, menunjukkan kelemahan masalah serta mengusulkan pemecahan masalah.
- 2) Mencari informasi, seperti meminta penjelasan terhadap saran yang diajukan, meminta tambahan informasi atau fakta dan data.
- 3) Mengumpulkan pendapat, antara lain menanyakan ekspresi perasaan anggota serta usul atau ide para anggota terhadap suatu masalah.
- 4) Memberi informasi, antara lain menyajikan fakta dan memberikan kesimpulan dengan ilustrasi.
- 5) Mencari pendapat, antara lain menanyakan pendapat atau keyakinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mengelolah informasi, yaitu menjelaskan, memberi contoh menafsirkan dan menggambarkan akibat yang dapat terjadi apabila saran dilaksanakan.
- 7) Menyimpulkan, antara lain menyimpulkan pendapat atau saran yang berhubungan.

Melalui dinamika dalam bimbingan kelompok, dapat dibahas berbagai hal yang sangat beragam (tidak terbatas) yang berguna bagi siswa. Materi-materi tersebut meliputi:

- 1) Pemahaman dan pementapan kehidupan keberagaman dan hidup sehat.
- 2) Pemahaman dan penerimaan diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya
- 3) Pemahaman tentang emosi, prasangka, konflik, dan peristiwa yang terjadi di masyarakat serta pengendalian atau pemecahannya.
- 4) Pengaturan waktu secara efektif.
- 5) Pemahaman tentang adanya berbagai alternatif pengambilan sebuah keputusan dan berbagai konsekuensinya.
- 6) Pengembangan keterampilan teknis belajar.
- 7) Pengembangan hubungan sosial dan penyesuaian diri yang efektif dan produktif.
- 8) Motivasi dan tujuan belajar dan latihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Implementasi

Implementasi adalah suatu hasil yang dapat memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap melalui proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis.⁴² Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan penguat bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah di teliti dengan orang lain, peneliti yang terdahulu relevan pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning* di SMP N 13 Semarang. Diteliti oleh Inayatul Khafidhoh, mahasiswa Pascasarjana Jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian Inayatul khafidhoh, teknik *modelling* dapat dikembangkan untuk meningkatkan *self regulated learning*. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan peserta didik pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan teknik *modelling*

⁴² E. Mulyana, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peserta didik pada kelompok kontrol yang tidak diberikan teknik *modelling*. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian teknik *modelling* berpengaruh untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa di SMP N 13 Semarang. Perbedaan dengan peneliti saat ini yaitu peneliti bertujuan untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa dengan mengimplementasikan konseling kelompok.

2. Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Strategi *Modelling* Simbolis untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Layanan Informasi” Diteliti oleh Amelia Rizky Susanti mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Uneversitas Negeri Surabaya pada tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian Amelia Rizky Susanti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan konseling kelompok dengan strategi *modelling* simbolis dapat meningkatkan keaktifan siswa yang rendah dalam layanan informasi. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui analisis statistik non-prametrik. Selain itu juga terdapat perbedaan skor tingkat keaktifan siswa dalam layanan informasi pada siswa anantara sebelum dan sesudah penerapan konseling kelompok dengan strategi *modelling* simbolis. Perbedaan dengan peneliti saat ini ada pelaksanaan dan fokus penelitiannya. Peneliti sebelumnya fokus pada penerapan konseling kelompok dengan strategi *modelling* simbolis untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam layanan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang bersumber pada pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh melalui keputusan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Tujuan dari adanya fokus penelitian adalah untuk memberikan kefokuskan bagi peneliti dalam melakukan pendalaman realitas lapangan sehingga dihasilkan eksplorasi yang fokus dan mendalam.⁴³ Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi layanan konseling kelompok
 - a. Tahap pembentukan

Tahapan yang membentuk kerumusan individu menjadi suatu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

- b. Tahap peralihan

Setelah suasana kelompok terbentuk dan dinamis, kelompok sudah mulai tumbuh dan kegiatan kelompok hendaknya dibawa lebih jauh oleh pemimpin kelompok menuju kepada kegiatan yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu diselenggarakan tahap peralihan. Tujuan dari tahap peralihan ini yaitu terbebaskannya anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu atau malu, saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, agar

⁴³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Ed. Rev.* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan dan makin mantapnya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.

- c. Tahap kegiatan

Tahapan “kegiatan inti” untuk topik-topik tertentu.

- d. Tahap pengakhiran

Kegiatan suatu kelompok tidak berlangsung terus menerus tanpa henti, setelah kegiatan kelompok memuncak pada tahap ketiga selanjutnya akan menurun hingga mengakhiri kegiatannya pada saat yang tepat. Tujuan dari tahap pengakhiran ini yaitu terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas. Selanjutnya dan tetap dirasakannya hubungan kelompok serta rasa kebersamaan meskipun kegiatan telah diakhiri. Pada tahap pengakhiran ini yang dilakukan yaitu pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, kemudian pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, kemudian pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan, lalu membahas kegiatan lanjutan serta mengemukakan pesan dan harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karakteristik Penyesuaian Diri

Setiap remaja kadang-kadang mempunyai rintangan tertentu yang menyebabkan tidak berhasil melakukan penyesuaian diri. Dalam hal ini seorang remaja perlu penyesuaian diri antara lain:

- a. Penyesuaian dengan menghadapi masalah secara langsung.

Dalam situasi ini individu secara langsung menghadapi masalahnya dengan segala akibat-akibatnya.

- b. Penyesuaian dengan coba-coba.

Dalam cara ini individu melakukan suatu tindakan coba-coba, dalam arti kalau menguntungkan diteruskan dan kalau gagal tidak diteruskan.

- c. Penyesuaian dengan menggali kemampuan diri.

Dalam hal ini individu menggali kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, dan kemudian dikembangkan sehingga dapat membantu penyesuaian diri.

- d. Penyesuaian diri dengan belajar.

Dengan belajar seseorang individu akan banyak memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu menyesuaikan diri.⁴⁴

⁴⁴ A. Gerungan, *Psikologi belajar dan mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 22-

- e. Penyesuaian antar pribadi yang baik.

Untuk mendapatkan solusi yang terbaik bagi gangguan penyesuaian diri, setidaknya seseorang harus mengetahui ukuran tingkat kualitas dan juga tingkat penyesuaian diri pribadi atau sosial.⁴⁵



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.⁴⁶ Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan temuan peneliti pada fenomena atau peristiwa yang terjadi.⁴⁷ Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada sebenarnya.⁴⁸

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian, atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Adapun alasan saya memilih penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti dapat melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan, dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021 dan tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 72.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 72.

⁴⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru sudah melakukan layanan bimbingan kelompok.

C. Subyek Penelitian

Moleong mendiskripsikan subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini, yang dapat dikategorikan sebagai subyek yang memahami latar penelitian dan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian adalah Bapak Faizal dan Ibu Nengsi D selaku guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dan yang melaksanakan konseling kelompok dalam penyesuaian diri siswa.⁴⁹

D. Informan

Informan penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 2 orang sebagai informan kunci, dan 2 orang siswa kelas 10 menjadi tambahan yang telah mendapat layanan konseling kelompok dari guru bimbingan konseling. Penentuan guru bimbingan konseling ditentukan berdasarkan guru yang pernah melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok, sedangkan penentuan 2 siswa ditentukan oleh guru bimbingan konseling yaitu siswa kelas 10 dimana keduanya telah mengikuti layanan konseling kelompok.

⁴⁹ Moleong, *Op. Cit.*, hal. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun menggunakan metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tetap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.⁵⁰ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada dua orang guru bimbingan konseling dan dua siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru tentang implementasi layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa.

⁵⁰ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek), (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hal 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵¹

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang implementasi layanan konseling kelompok.

F. Triangulasi Data

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁵²

Data diperoleh dari wawancara guru BK dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Kemudian data di cek kembali dengan cara Triangulasi. Yaitu menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-21, hal. 157.

⁵² Tohirin, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2011), hal. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display dan conclusion.⁵⁴

1. Pengumpulan Data (Data Collection) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara dan dokumentasi.

⁵³ Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), hal 16

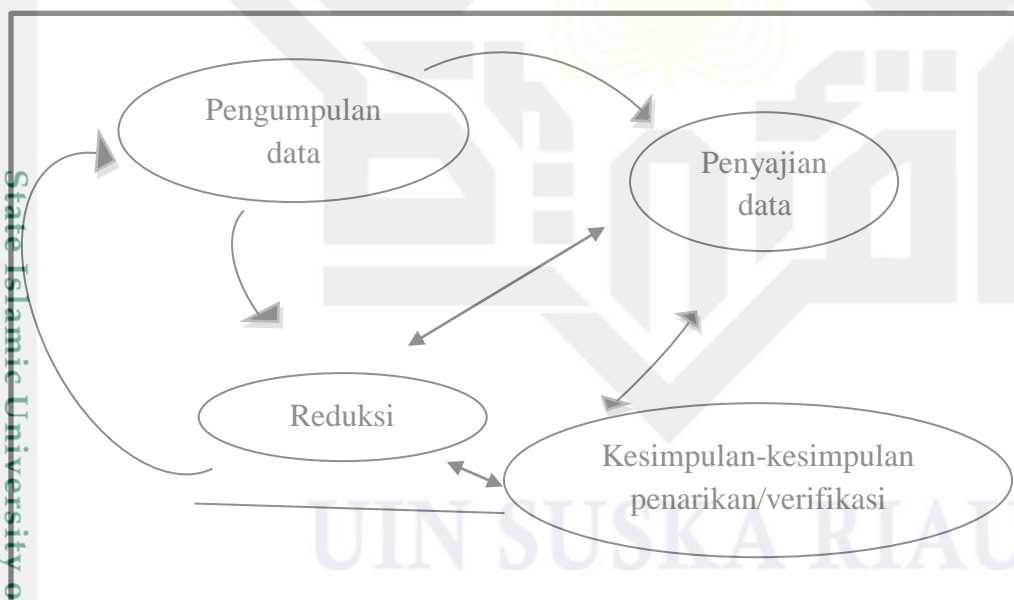
⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, Flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.

Proses Analisis Data Skema Miles dan Huberman⁵⁵



⁵⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015), hal. 179-181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru BK telah melaksanakan layanan konseling kelompok sesuai dengan prosedur layanan konseling kelompok. Guru BK memberikan tahap-tahap yang sesuai dengan rincian permasalahan yang ada. Yaitu memulai dengan tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan konseling melaksanakan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa adalah Faktor pendukung oleh guru BK yaitu mendapat persepsi positif siswa tentang konseling kelompok (1) konseling dianggap sebagai kegiatan yang memberikan banyak wawasan dan keakraban. (2) konseling dianggap siswa sebagai tempat untuk mendapatkan penyelesaian atas masalah penyesuaian diri. (3) materi yang dibahas sesuai dengan kondisi yang dialami siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya jam kegiatan BK yang menyebabkan penanganan masalah dalam konseling kelompok harus dilaksanakan beberapa kali pertemuan, serta pengambilan keputusan dari siswa yang berbeda-beda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih menjadwalkan waktu pelaksanaan layanan kepada siswa yang dirasa pantas untuk mengikuti layanan konseling kelompok.
2. Sekolah hendaknya menambahkan jam BK khususnya untuk melakukan pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok.



DAFTAR PUSTAKA

- Gerungan. (2007). *Psikologi belajar dan mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____. (2002). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- E Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Endang Ertiati Suhesti. (2012). *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geldard, K. & Geldard, D. (2011). *Keterampilan Praktik Konseling: Pendekatan Integratif*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meiske Puhluhulawa dkk. (2017) *Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengaruhnya terhadap Self- Esteem Siswa*, Di Universitas Negeri Gorontalo, Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling.
- Nana Syaodih Sukmahdinata. (2001). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ori Tri Handono. (2013). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru*, Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Piyitno. (2009). *Layanan L1-L9*, Padang: UNP.
- _____. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2004). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Universitas Negeri Padang.
- (2009). *Wawasan Professional Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rahima dan Fitra Herlinda. (2017). *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Restiyah NK. (1982). *Didaktik/ Metodik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rochayati. (2001). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Ahmad Dahlan. Skripsi (tidak diterbitkan)*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Sca Folastris dan Itsar Bolo Rangka. (2016). *Prosedur Layanan Bimbingan dan konseling kelompok*, Bandung: Mujahid Pers.
- Siti Hartinah. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudarwan Danim, dkk. (2010). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tahirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi), Ed. Revisi, Cet-5*. Jakarta: Rajawali Pers.
- (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grfindo Persada.
- (2017). *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2007). *tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cet-2, .Jakarta: Visimedia.



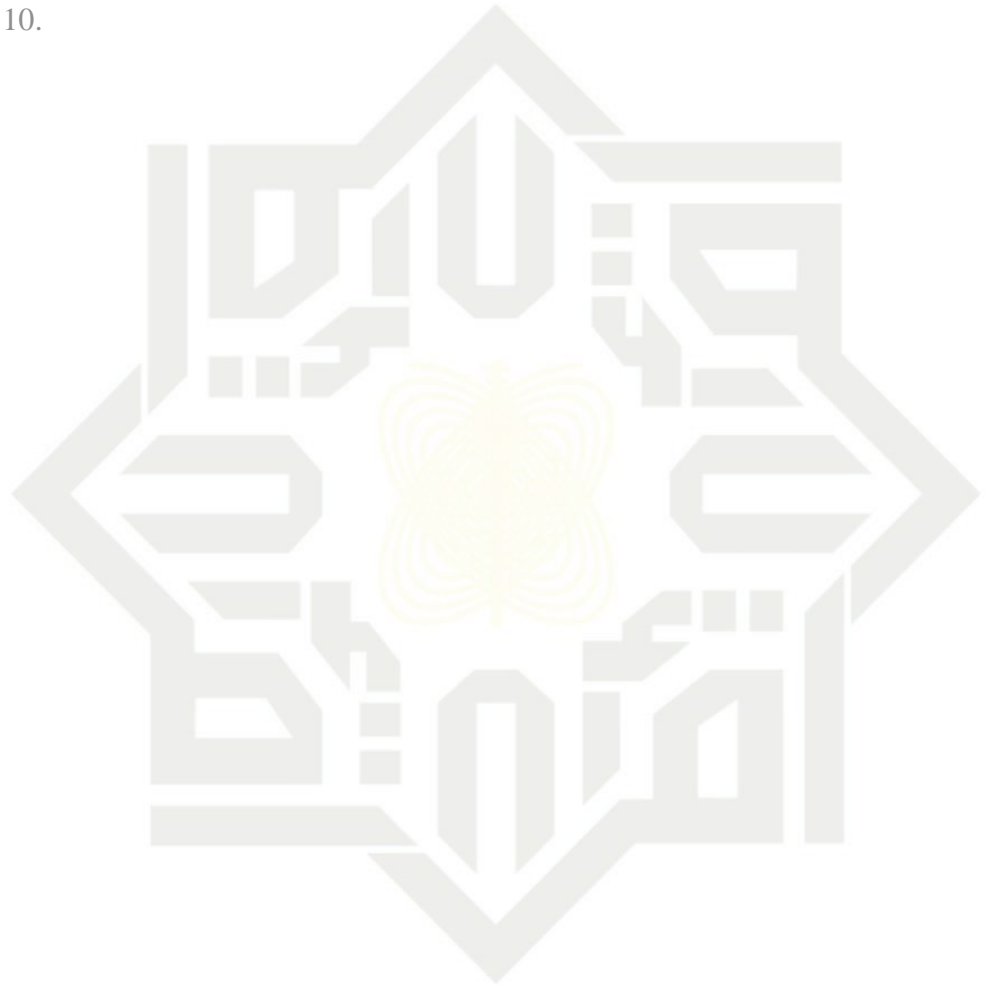
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang Sisdiknas. 2008. (*Sistem Pendidikan Nasional*), Jakarta: PT Sinar Grafika.

Wibowo. (2005). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta.

Zimmy Dam. (2016). *Pengaruh Layanan Informasi Pribadi Sosial terhadap Disiplin Belajar Siswa. Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Tahun V, Nomor 10.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa	Tahap Pembentukan	a. Guru bimbingan konseling membentuk kelompok b. Sukarela mengikuti kegiatan c. Tujuan layanan
		Tahap Peralihan	a. Persiapan prosedur layanan b. Perasaan saat mengikuti layanan
		Tahap Kegiatan	a. Pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok b. Keikutsertaan dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa c. Menegaskan komitmen anggota kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa
		Tahap Pengakhiran	a. Evaluasi kegiatan layanan konseling kelompok b. Tindakan setelah mengikuti layanan c. Senang mengikuti layanan
2	Faktor yang mempengaruhi layanan konseling	Faktor Internal	a. Latar belakang guru bimbingan konseling b. Pengalaman guru

kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa		bimbingan konseling c. Keterampilan guru bimbingan konseling
	Faktor Eksternal	a. Sarana dan prasarana b. Kendala c. Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan :

Status/Jabatan Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Siapakah nama ibu?	
2	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	
3	Bagaimana pengalaman ibu sebelum dan setelah menjadi guru bimbingan konseling?	
4	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	
5	Menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ditugaskan?	
6	Masalah apa saja yang biasanya ibu selesaikan dengan layanan konseling kelompok?	
7	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan konseling kelompok?	
8	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam kegiatan layanan konseling kelompok?	
9	Bagaimana tindak lanjut yang ibu berikan setelah melaksanakan layanan konseling kelompok?	
10	Bagaimana strategi yang ibu lakukan sehingga siswa mengikuti kegiatan layanan konseling	

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok?	
1	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok?	
12	Apakah tujuan ibu memberikan kegiatan layanan konseling kelompok kepada siswa?	
13	Seberapa banyak siswa yang penyesuaian diri nya masih rendah?	
14	Apa yang ibu lakukan kepada siswa yang tingkat penyesuaian diri nya masih rendah?	
15	Bagaimana menurut ibu pentingnya melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa?	
16	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok untuk masalah penyesuaian diri siswa ini?	
17	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok yang membahas penyesuaian diri?	
18	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok terhadap masalah penyesuaian diri siswa ini?	
19	Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam kegiatan layanan konseling kelompok ini?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Apakah ada peningkatan penyesuaian diri siswa setelah ibu melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok ini?	
21	Apa latihan yang ibu berikan untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa?	
22	Apa tindak lanjut konseling kelompok yang ibu berikan?	

Pekanbaru, 06 Januari 2021
Peneliti

Amri Jamil Tanjung

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING 1

Nama Informan : Nengsi Dahma Yanti, S.Pd

Status/Jabatan Informan : Guru BK

Hari/Tanggal Wawancara : 06 Januari 2021

Tempat Wawancara : Ruang BK

	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Siapakah nama ibu?	Nengsi Dahma Yanti
2	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	S1 BK
3	Bagaimana pengalaman ibu sebelum dan setelah menjadi guru bimbingan konseling?	Saya menjadi guru di SMA 12 ini karena lulus seleksi CPNS
4	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	Itu emang cita-cita saya dari dulu
5	Menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ditugaskan?	Ditugaskan
6	Masalah apa saja yang biasanya ibu selesaikan dengan layanan konseling kelompok?	Tentang penyesuaian diri, ketidakpercayaan diri anak dan sebagainya
7	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan konseling kelompok?	Memberikan angket, nah dari angket baru dapat hasilnya
8	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam kegiatan layanan konseling kelompok?	Ice breaking
9	Bagaimana tindak lanjut yang ibu berikan setelah	Tindak lanjut ya saya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>melaksanakan layanan konseling kelompok?</p>	<p>berikan pertanyaan lagi, kira-kira apakah mengerti dan nyaman dengan kegiatan layanan konseling kelompok dengan membahas penyesuaian diri ini, pokoknya harus ada evaluasi lah di akhir kegiatan layanan</p>
<p>10</p>	<p>Bagaimana strategi yang ibu lakukan sehingga siswa mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?</p>	<p>Ya tahap awalnya anak-anak diberi rasa nyaman agar mereka tidak takut untuk mengeluarkan pendapatnya.</p>
<p>11</p>	<p>Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok?</p>	<p>Dari angket, setelah saya berikan. Nah yang hasilnya rendah baru tau tuh ini anak yang penyesuaian dirinya rendah, baru deh kita adakan kegiatan layanan konseling kelompok yang membahas peningkatan penyesuaian diri siswa</p>
<p>12</p>	<p>Apakah tujuan ibu memberikan kegiatan layanan konseling kelompok kepada siswa?</p>	<p>Agar siswa merasa lebih yakin sama diri sendiri, sehingga penyesuaian dirinya pun juga bagus. Tidak</p>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		malu-malu dan berani untuk mengeluarkan pendapatnya
14	Seberapa banyak siswa yang penyesuaian diri nya masih rendah?	Nggak banyak sih sebenarnya, paling sekitar 13 orang kalau ditotalkan
14	Apa yang ibu lakukan kepada siswa yang tingkat penyesuaian diri nya masih rendah?	Setelah kita panggil siswa-siswa yang penyesuaian dirinya rendah baru diberikan konseling kelompok berupa arahan dan masukan akan tetapi tidak sampai disitu sebagian kecil siswa ada yang harus diberikan konseling individu karna terlalu tertutup saat konseling kelompok.
14	Bagaimana menurut ibu pentingnya melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa?	Ya sangat penting, apabila tidak ada layanan konseling kelompok, maka kita juga sulit untuk membantu siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		meningkatkan penyesuaian diri nya
1	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok untuk masalah penyesuaian diri siswa ini?	Pertama, pada tahap pembukaan ya perkenalan agar lebih akrab, berdo'a, lalu menjelaskan apa tujuan dilaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok sekarang ini, kemudian memberi penjelasan apa itu penyesuaian diri, nah setelah anak-anak sudah mulai paham, baru saya meminta anak-anak untuk mengemukakan pendapatnya, nah lama-lama jadi biasa mengeluarkan pendapat. Lalu mereka jadi berani lagi untuk berteman, berkomunikasi, dan lebih percaya diri
1	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok yang membahas penyesuaian diri?	Respon mereka sangat baik, nyaman dan cekatan. Bahkan waktu yang hanya 45 menit tidak terasa bahkan terasa kurang



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok terhadap masalah penyesuaian diri siswa ini?	Tidak ada, hanya kendala di waktu saja yang terbatas apalagi mata pelajaran BK yang hanya 1 jam mata pelajaran yaitu 45 menit
19	Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam kegiatan layanan konseling kelompok ini?	Kita ikut sertakan siswa yang kurang aktif tersebut, kita bantu beri dorongan agar dia berani begitu juga dengan teman-teman yang lain
20	Apakah ada peningkatan penyesuaian diri siswa setelah ibu melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok ini?	Sejauh ini ada, bisa kita lihat dari cara dia berinteraksi kepada guru dan teman-temannya
21	Apa latihan yang ibu berikan untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa?	Lebih banyak latihan mengeluarkan pendapat
22	Apa tindak lanjut konseling kelompok yang ibu berikan?	Tindak lanjut yang diberikan dilihat dari perilaku siswa setelah konseling kelompok apakah sudah ada perubahan, kalau belum ada perubahan akan terus diberikan konseling. Jika sudah ada tinggal kita pantau. intinya saya sebagai guru BK tidak



UIN SUSKA RIAU

mudah capek semua siswa yang diberikan konseling maupun bimbingan kelompok akan saya pantau perubahannya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING 2

Nama Informan : Faizal, S.Pd
 Status/Jabatan Informan : Guru BK
 Hari/Tanggal Wawancara : 12 Januari 2021
 Tempat Wawancara : Ruang BK

	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Siapakah nama bapak?	Fahrizal
2	Bagaimana latar belakang pendidikan bapak?	Saya tamatan S1 BK UNRI
3	Bagaimana pengalaman bapak sebelum dan setelah menjadi guru bimbingan konseling?	Sangat menyenangkan, menjadi guru bimbingan konseling itu menyenangkan
4	Apa alasan bapak menjadi guru bimbingan konseling?	Karena saya mau membuat siswa itu tidak takut dengan guru BK
5	Menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ditugaskan?	Melamar
6	Masalah apa saja yang biasanya bapak selesaikan dengan layanan konseling kelompok?	Banyak sekali, ada tentang bullying, kepercayaan diri dan penyesuaian diri
7	Apa saja alat bantu yang bapak gunakan ketika melaksanakan layanan konseling kelompok?	Angket. Dari angket kita menjadi tau bahwa anak inilah yang butuh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		konseling
8	Apa kegiatan pendukung yang bapak lakukan dalam kegiatan layanan konseling kelompok?	Kebanyakan saya pake <i>ice breaking</i> agar kegiatan layanan konseling kelompok tidak membosankan
9	Bagaimana tindak lanjut yang bapak berikan setelah melaksanakan layanan konseling kelompok?	Tindak lanjut yang saya berikan ya saya memberikan pertanyaan diakhir atau biasa kita sebut evaluasi
10	Bagaimana strategi yang bapak lakukan sehingga siswa mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Pertama kita ajak siswa berkumpul terlebih dahulu, lalu saya melakukan pendekatan agar siswa mau terbuka, dan juga saya bantu pendekatan dengan anggota kelompok dengan saling berkenalan diri. Dan dari situ sebenarnya kita sudah membuat siswa itu nyaman dengan kegiatan yang sedang berlangsung
11	Bagaimana cara bapak memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok?	Dari hasil angket yang rendah tadi kita kumpulkan siswa nya dan melakukan kegiatan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		layanan konseling kelompok
1	Apakah tujuan bapak memberikan kegiatan layanan konseling kelompok kepada siswa?	Agar siswa dapat lebih berani dan bisa menyesuaikan diri nya dengan baik dimanapun ia berada
1	Seberapa banyak siswa yang penyesuaian diri nya masih rendah?	Nggak banyak kali tetapi ada di kelas itu 2 sampai 3 orang
1	Apa yang bapak lakukan kepada siswa yang tingkat penyesuaian diri nya masih rendah?	Perlahan-perlahan diberi kenyamanan agar ia terbiasa dengan kegiatan layanan konseling kelompok ini
15	Bagaimana menurut bapak pentingnya melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa?	Ya sangat penting, karena tanpa ada nya kegiatan ini, maka penyesuaian diri siswa tidak ada peningkatan
1	Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok untuk masalah penyesuaian diri siswa ini?	Pertama saya ya memberi salam, pengenalan, dan membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok, lalu saya memulai dengan berdoa, saya menjelaskan apa itu kegiatan layanan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>konseling kelompok, dan apa itu penyesuaian diri. Setelah saya menjelaskan, saya juga menjelaskan asas kerahasiaan yang dimana tujuan asas ini agar segala perbincangan yang ada di kelompok ini hanya kita dan Tuhan yang tahu, nah setelah itu baru anak-anak mulai terbuka dan mulai membahas tentang penyesuaian diri</p>
17	<p>Bagaimana respon siswa ketika mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok yang membahas penyesuaian diri?</p>	<p>Respon nya awalnya ya masih ragu, takut. Tapi lama kelamaan jadi aman, nyaman. Karena ya itu tadi, saya dan anggota kelompok saling percaya dan tetap memegang asas kerahasiaan</p>
18	<p>Apa kendala yang bapak jumpai ketika melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok terhadap masalah penyesuaian diri siswa ini?</p>	<p>Sejauh ini tidak ada, hanya terkendala waktu saja sih yang kurang lama</p>
19	<p>Bagaimana sikap bapak menghadapi siswa yang kurang aktif dalam kegiatan layanan konseling kelompok ini?</p>	<p>Dengan cara memberikan rasa aman. Ya maka itu tadi, kita juga harus</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menjelaskan asas kerahasiaan agar apapun yang dibahas dalam kegiatan layanan konseling kelompok ini hanya anggota kelompok saja yang tau
20	Apakah ada peningkatan penyesuaian diri siswa setelah bapak melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok ini?	Perlahan-perlahan ada, karena kegiatan ini rutin kita lakukan dengan harapan ada peningkatan nya
21	Apa latihan yang bapak berikan untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa?	Apa ya, kebanyakan <i>ice breaking</i>
22	Apa tindak lanjut konseling kelompok yang bapak berikan?	Memberikan angket untuk tahap evaluasi nya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA

**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU**

Nama Informan : (siswa)

Status/Jabatan Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana cara guru BK mengajak anda dalam mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	
2	Bagaimana sikap guru BK saat proses kegiatan layanan konseling kelompok berlangsung?	
3	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	
4	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan konseling kelompok ini?	
5	Bagaimana sikap guru BK menyampaikan materi ketika kegiatan layanan konseling kelompok berlangsung?	
6	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan konseling kelompok?	
7	Bagaimana fasilitas yang ada di ruangan BK?	
8	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan konseling kelompok?	

Pekanbaru, 13 Januari 2021
Peneliti

Amri Jamil Tanjung



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Nama Informan : D.N (siswa)

Status/Jabatan Informan : Perempuan

Hari/Tanggal Wawancara : 13 Januari 2021

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana cara guru BK mengajak anda dalam mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Pertamanya kami diberi angket dan disuruh isi, terus kami kumpulin. Lalu kami di panggil ke ruang BK 8 sampai 10 orangbu untuk melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok
2	Bagaimana sikap guru BK saat proses kegiatan layanan konseling kelompok berlangsung?	Sangat ramah sekali bu, dan kami merasa nyaman ketika melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok
3	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Sangat senang
4	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan konseling kelompok ini?	Senang bu karena kami ketika kegiatan berlangsung tidak tegang untuk mengeluarkan pendapat bu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Bagaimana sikap guru BK menyampaikan materi ketika kegiatan layanan konseling kelompok berlangsung?	Pertamanya, kami dikasih angket gitu kan, setelah itu kami isi, lalu seminggu kemudian ada beberapa orang dipanggil ke ruang BK bu, 8 orang untuk melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok
6	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan konseling kelompok?	Dengan memberi kami angket memuaskan. Misalnya “apakah anda senang dengan kegiatan layanan konseling kelompok ini?”
7	Bagaimana fasilitas yang ada di ruangan BK?	Ruangannya dekat dengan kantin bu, terkadang terganggu saat melaksanakan kegiatan konseling
8	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan konseling kelompok?	Cuma waktunya yang kurang bu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

Nama Informan : S.A (siswa)

Status/Jabatan Informan : Laki-laki

Hari/Tanggal Wawancara : 13 Januari 2021

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana cara guru BK mengajak anda dalam mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Pertamanya kami dikasi angket bu, setelah itu ada beberapa dari kami dipanggil sama guru BK nya untuk melaksanakan konseling
2	Bagaimana sikap guru BK saat proses kegiatan layanan konseling kelompok berlangsung?	Bapak sama ibu guru BK nya ramah ramah semua bu, ditambah kami selalu enjoy di setiap kegiatan konseling nya
3	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Senang dan enjoy bu
4	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan konseling kelompok ini?	Senang bu, karena yang ikut ramai. Jadi bisa main juga sama teman-teman
5	Bagaimana sikap guru BK menyampaikan materi ketika kegiatan layanan konseling kelompok berlangsung?	Kami awalnya dikasi angket bu, terus dipanggil ke ruang BK 8-10 orang, lalu kami mengikuti



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		intruksi yang diberikan guru BK
6	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan konseling kelompok?	Kami dikasi pertanyaan gitu bu, apakah senang mengikuti kegiatan ini
7	Bagaimana fasilitas yang ada di ruangan BK?	Nyaman bu, tetapi tidak ada AC nya
8	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan konseling kelompok?	Ada bu, waktunya yang kurang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GBK 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LGBK	1	Nengsi Dahma Yanti, saya
PGBK	2	S1 BK, Saya menjadi guru
KGBK	3	di SMA 12 ini karena lulus
	4	seleksi CPNS. Menjadi
	5	guru BK itu memang cita-
	6	cita saya dari dulu. Saya
PBK-PPL	7	disini ditugaskan. Masalah
	8	yang banyak diselesaikan
	9	dengan kegiatan layanan
	10	konseling kelompok yaitu
	11	Tentang penyesuaian diri,
	12	ketidakpercayaan diri
	13	anak dan sebagainya.
PBK-TSM	14	Biasanya saya
	15	Memberikan angket, nah
	16	dari angket baru dapat
	17	hasilnya. Di sela-sela
	18	kegiatan agar anak tidak
	19	bosan biasanya saya
	20	berikan <i>Ice breaking</i> .
	21	Tindak lanjut ya saya
	22	berikan pertanyaan lagi,
	23	kira-kira apakah mengerti
	24	dan nyaman dengan
	25	kegiatan layanan konseling
	26	kelompok dengan
	27	membahas penyesuaian
	28	diri ini, pokoknya harus
	29	ada evaluasi lah di akhir
SMK	30	kegiatan layanan. Ya tahap
	31	awalnya anak-anak diberi
	32	rasa nyaman agar mereka
	33	tidak takut untuk
	34	mengeluarkan
PBK-PPL	35	pendapatnya. Dari angket,
	36	setelah saya berikan
	37	angket lalu saya olah. Nah
	38	yang hasilnya rendah baru



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TL	39	tau tu oh ini anak yang penyesuaian diri nya rendah, baru deh kita adakan kegiatan layanan konseling kelompok yang membahas peningkatan penyesuaian diri siswa. Agar siswa merasa lebih yakin sama diri sendiri, sehingga penyesuaian diri nya pun juga bagus. Tidak malu-malu dan berani untuk mengeluarkan pendapatnya. Nggak banyak sih sebenarnya, paling sekitar 13 orang kalau ditotalkan. Setelah kita panggil siswa-siswa yang penyesuaian dirinya rendah baru diberikan konseling kelompok berupa arahan dan masukan akan tetapi tidak sampai disitu sebagian kecil siswa ada yang harus diberikan konseling individu karna terlalu tertutup saat konseling kelompok. Ya sangat penting, apabila tidak ada layanan konseling kelompok, maka kita juga sulit untuk membantu siswa meningkatkan penyesuaian diri nya. Pertama, pada tahap pembukaan ya pengenalan agar lebih akrab, berdo'a, lalu menjelaskan apa tujuan dilaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok sekarang ini,
	40	
	41	
	42	
	43	
	44	
	45	
	46	
	47	
	48	
PBK-PKLK	49	
	50	
	51	
	52	
	53	
	54	
	55	
	56	
	57	
	58	
KDL	59	
	60	
	61	
	62	
	63	
	64	
	65	
	66	
	67	
	68	
SML	69	
	70	
	71	
	72	
	73	
	74	
	75	
	76	
	77	
	78	
	79	
	80	

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAPRAS KA	81	kemudian memberi
	82	penjelasan apa itu
	83	penyesuaian diri, nah
	84	setelah anak-anak sudah
	85	mulai paham, baru saya
	86	meminta anak-anak untuk
	87	mengemukakan
	88	pendapatnya, nah lama-
	89	lama jadi biasa
	90	mengeluarkan pendapat.
	91	Lalu mereka jadi berani
	92	lagi untuk berteman,
	93	berkomunikasi, dan lebih
	94	percaya diri. Respon
	95	mereka sangat baik,
	96	nyaman dan cekatan.
	97	Bahkan waktu yang hanya
	98	45 menit tidak terasa
	99	bahkan terasa kurang.
	100	Tidak ada, hanya kendala
	101	di waktu saja yang terbatas
	102	apalagi mata pelajaran BK
	103	yang hanya 1 jam mata
	104	pelajaran yaitu 45 menit.
	105	Kita ikut sertakan siswa
	106	yang kurang aktif tersebut,
	107	kita bantu beri dorongan
	108	agar dia berani begitu juga
	109	dengan teman-teman yang
	110	lain. Sejauh ini ada, bisa
	111	kita lihat dari cara dia
	112	berinteraksi kepada guru
	113	dan teman-temannya.
	114	Lebih banyak latihan
	115	mengeluarkan pendapat.
	116	Tindak lanjut yang
	117	diberikan dilihat dari
	118	perilaku siswa setelah
	119	konseling kelompok
	120	apakah sudah ada
	121	perubahan, kalau belum
	122	ada perubahan akan terus



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	123	diberikan konseling. Jika
	124	sudah ada tinggal kita
	125	pantau. intinya saya
	126	sebagai guru BK tidak
	127	mudah capek semua siswa
	128	yang diberikan konseling
	129	maupun bimbingan
	130	kelompok akan saya
	131	pantau perubahannya

KET:

LGBK (Latar Belakang Guru BK)

PGBK (Pengalaman Guru BK)

KGBK (Kepribadian Guru BK)

PBK-PPL (Pelayanan Bimbingan dan Konseling-Prosedur Persiapan Layanan)

PBK-TSM (Tindakan Setelah Mengikuti Layanan)

SMK (Sukarela Mengikuti Kegiatan)

TL (Tujuan Layanan)

PBK-PTML (Pelayanan Bimbingan dan Konseling (kegiatan)

KDL (Keikutsertaan dalam Layanan)

SML (Senang Mengikuti Layanan)

SAPRAS (Sarana dan Prasarana)

KA (Kendala)

SML (Senang Mengikuti Layanan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GBK2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LGBK	1	Nama saya Fahrizal. Saya
	2	tamatan S1 BK UNRI.
PGBK	3	Sangat menyenangkan,
	4	menjadi guru bimbingan
	5	konseling itu
KGBK	6	menyenangkan. Karena
	7	saya mau membuat siswa
	8	itu tidak takut dengan guru
	9	BK. Saya melamar
PBK-PPL	10	menjadi guru BK di
	11	Sekolah ini. Banyak
	12	sekali, ada tentang
	13	bullying, kepercayaan diri
	14	dan penyesuaian diri. Alat
	15	bantu yang saya gunakan
	16	yaitu angket. Dari angket
	17	kita menjadi tau bahwa
	18	anak inilah yang butuh
	19	konseling. Kebanyakan
	20	saya pake <i>ice breaking</i>
	21	agar kegiatan layanan
	22	konseling kelompok tidak
PBK-TSM	23	membosankan. Tindak
	24	lanjut yang saya berikan
	25	ya saya memberikan
	26	pertanyaan diakhir atau
	27	biasa kita sebut evaluasi.
SMK	28	Pertama kita ajak siswa
	29	berkumpul terlebih dahulu,
	30	lalu saya melakukan
	31	pendekatan agar siswa
	32	mau terbuka, dan juga
	33	saya bantu pendekatan
	34	dengan anggota kelompok
	35	dengan saling berkenalan
	36	diri. Dan dari situ
	37	sebenarnya kita sudah
	38	membuat siswa itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PBK-PPL	39	nyaman dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Dari hasil angket yang rendah tadi kita kumpulkan siswa nya dan melakukan kegiatan layanan konseling kelompok. Agar siswa dapat lebih berani dan bisa menyesuaikan diri nya dengan baik dimanapun ia berada. Nggak banyak kali tetapi ada di kelas itu 2 sampai 3 orang. Perlahan-perlahan diberi kenyamanan agar ia terbiasa dengan kegiatan layanan konseling kelompok ini. Ya sangat penting, karena tanpa ada nya kegiatan ini, maka penyesuaian diri siswa tidak ada peningkatan. Pertama saya ya memberi salam, perkenalan, dan membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok, lalu saya memulai dengan berdoa, saya menjelaskan apa itu kegiatan layanan konseling kelompok, dan apa itu penyesuaian diri. Setelah saya menjelaskan, saya juga menjelaskan asas kerahasiaan yang dimana tujuan asas ini agar segala perbincangan yang ada di kelompok ini hanya kita dan Tuhan yang tahu, nah setelah itu baru anak-anak mulai terbuka dan
	40	
	41	
	42	
	43	
TL	44	
	45	
	46	
	47	
	48	
KDL	49	
	50	
	51	
	52	
	53	
PBK-PKLLK	54	
	55	
	56	
	57	
	58	
KDL	59	
	60	
	61	
	62	
	63	
	64	
	65	
	66	
	67	
	68	
	69	
	70	
	71	
	72	
	73	
	74	
	75	
	76	
	77	
	78	
	79	
	80	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SML	81	mulai membahas tentang penyesuaian diri. Respon nya awalnya ya masih ragu, takut. Tapi lama kelamaan jadi aman, nyaman. Karena ya itu tadi, saya dan anggota kelompok saling percaya dan tetap memegang asas kerahasiaan. Sejauh ini tidak ada, hanya terkendala waktu saja sih yang kurang lama. Dengan cara memberikan rasa aman. Ya maka itu tadi, kita juga harus menjelaskan asas kerahasiaan agar apapun yang dibahas dalam kegiatan layanan konseling kelompok ini hanya anggota kelompok saja yang tau. Peningkatan penyesuaian diri nya perlahan-lahan ada, karena kegiatan ini rutin kita lakukan dengan harapan ada peningkatan nya. Apa ya, kebanyakan <i>ice breaking</i> . Biasanya saya memberikan angket untuk tahap evaluasi nya.
	82	
	83	
	84	
	85	
	86	
	87	
	88	
	89	
	90	
	91	
	92	
KA SAPRAS	93	
	94	
	95	
	96	
	97	
	98	
	99	
	100	
	101	
	102	
	103	
	104	
	105	
	106	
	107	
	108	
	109	
	110	
	111	
	112	

KET:

LGBK (Latar Belakang Guru BK)

PGBK (Pengalaman Guru BK)

KGBK (Kepribadian Guru BK)

PBK-PPL (Pelayanan Bimbingan dan Konseling-Prosedur Persiapan Layanan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PBK-TSM (Tindakan Setelah Mengikuti Layanan

SMK (Sukarela Mengikuti Kegiatan)

TL (Tujuan Layanan)

PBK-PTML (Pelayanan Bimbingan dan Konseling (kegiatan)

KDL (Keikutsertaan dalam Layanan)

SML (Senang Mengikuti Layanan)

SAPRAS (Sarana dan Prasarana)

KA (Kendala)

SML (Senang Mengikuti Layanan)



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 10

DATA HASIL WAWANCARA S1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SMK	1	Pertamanya kami diberi angket
	2	dan disuruh isi, terus kami
	3	kumpulin. Lalu kami di panggil
	4	ke ruang BK 8 sampai 10
	5	orangbu untuk melaksanakan
	6	kegiatan layanan konseling
	7	kelompok. Sangat ramah sekali
	8	bu, dan kami merasa nyaman
	9	ketika melaksanakan kegiatan
	10	layanan konseling kelompok.
SML	11	Sangat senang. Senang bu karena
	12	kami ketika kegiatan
	13	berlangsung tidak tegang untuk
	14	mengeluarkan pendapat bu.
PKLK	15	Pertamanya, kami dikasih angket
	16	gitu kan, setelah itu kami isi, lalu
	17	seminggu kemudian ada
	18	beberapa orang dipanggil ke
	19	ruang BK bu, 8 orang untuk
	20	melaksanakan kegiatan layanan
TSM	21	konseling kelompok. Dengan
	22	memberi kami angket
	23	memuaskan. Misalnya “apakah
APRAS	24	anda senang dengan kegiatan
	25	layanan konseling kelompok
	26	ini?”. Ruangan nya dekat dengan
	27	kantin bu, terkadang terganggu
	28	saat melaksanakan kegiatan
	29	konseling. Cuma waktu nya yang
	30	kurang bu

KEY:

SMK (Sukarela Mengikuti Kegiatan)

PSML (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KDL (Keikutsertaan dalam Layanan)

PKLK (Pelaksanaan Kegiatan Layanan Konseling Kelompok)

TSM (Tindakan Setelah Mengikuti Layanan)

SAPRAS (Sarana dan Prasarana)

KA (Kendala)



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 11

DATA HASIL WAWANCARA S2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SMK	1	Pertamanya kami dikasi angket bu, setelah itu ada beberapa dari kami dipanggil sama guru BK nya untuk melaksanakan konseling. Bapak sama ibu guru BK nya ramah ramah semua bu, ditambah kami selalu enjoy di setiap kegiatan konseling nya. Senang dan enjoy bu. Senang bu, karena yang ikut ramai. Jadi bisa main juga sama teman-teman.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
PSML	9	Kami awalnya dikasi angket bu, terus dipanggil ke ruang BK 8-10 orang, lalu kami mengikuti intruksi yang diberikan guru BK. Kami dikasi pertanyaan gitu bu, apakah senang mengikuti kegiatan ini. Nyaman bu, tetapi tidak ada AC nya. Kendala nya ada bu, waktunya yang kurang.
	10	
	11	
PKLK	12	
	13	
	14	
TSM	15	
	16	
SAPRAS KA	17	
	18	
	19	
	20	

KET:

SMK (Sukarela Mengikuti Kegiatan)

PSML (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

KDL (Keikutsertaan dalam Layanan)

PKLK (Pelaksanaan Kegiatan Layanan Konseling Kelompok)

TSM (Tindakan Setelah Mengikuti Layanan)

SAPRAS (Sarana dan Prasarana)

KA (Kendala)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 18 Maret 2019 Nama : Amri Jamil Tanjung	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Reja Rahima, M.Pd.</i> <i>Kors</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat diterima</i> b. <i>17/03/2019</i> c. <i>17</i> d.
Pekanbaru, <i>17/03/2019</i> Kajur MPI  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



LAMPIRAN 13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14467/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Kepada
Yth. Raja Rahima, S.Pd.I., M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AMRI JAMIL TANJUNG
NIM : 11613102765
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di SMA N 12 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 14



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19005/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 11 Maret 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMP NEGERI 21 PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa

Nama : AMRI JAMIL TANJUNG
NIM : 11613102765
Semester/Tahun : VI (Enam) 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Susuka Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya. dan sudah selesai melaksanakan prariset/wawancara dengan yang bersangkutan (Guru BK).

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 071 / SMAN.12 / I / 2019 / 017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA 12 Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : AMRI JAMIL TANJUNG
NIM : 116131027650
Program Studi : S1/Manajemen Pendidikan Islam
Mahasiswa : UIN Suska Riau

Telah melaksanakan Pra Riset di SMA 12 Pekanbaru, sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tanggal 20 Februari 2019.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Pekanbaru, 11 Maret 2019
Kepala Sekolah,

Hi. ERMITA S. Pd. MM
NIP. 19720821 199802 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISIWA
DI SEKOLAH MENEGAH ATAS
NEGERI 12 PEKANBARU**

Proposal

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Bimbingan Konseling (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

Amri Jamil Tanjung

11613102765

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1440 H/2020 M**

*Acc. Lulus
Sem. 1
9/2020
Propose 1*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/37017
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14330/2020 Tanggal 7 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

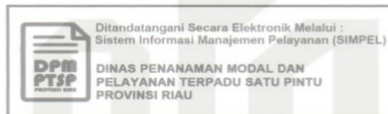
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AMRI JAMIL TANJUNG |
| 2. NIM / KTP | : 116131027650 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMAN 12 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Desember 2020



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



© LAMPIRAN 18



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 15 Dec 2020

Nomor : 071/Disdik/1.3/2020/ 13802
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37017 Tanggal 7 Desember 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : AMRI JAMIL TANJUNG
NIM : 116131027650
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMAN 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T.M.T
Pembina Tingkat I
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 071 / SMAN.12 / I / 2021 / 017

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 071/Disdik/1.3/2020/13882 Tanggal 15 Desember 2020 Tentang Riset Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : AMRI JAMIL TANJUNG
NIM : 116131027650
Program Studi : S1/Manajemen Pendidikan Islam
Mahasiswa : UIN Suska Riau

benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2020 s/d 11 Januari 2021, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

**“ IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU ”**

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pekanbaru, 11 Januari 2021
Kepala Sekolah,

H. ERMITA, S.Pd. MM
NIP. 19720821 199802 2 001



LAMPIRAN 20

1. LAISEG 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RAHASIA

LAISEG

**PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PENGENTASAN MASALAH**

Nama Pengisi :
Tanggal Mengisi : 27 Januari 2020

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan Bimbingan dan Konseling?
Mengembangkan diri sesuai dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan diberikan :
Tanggal layanan : 25 Januari 2020
Jenis layanan : Konseling Kelompok
Pemberi layanan : Ibu Nengsih
3. Perolehan apakah yang Anda dapatkan dari layanan tersebut?
 - a. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan yang telah Anda jalani?
Harus bisa membiasakan diri untuk disiplin belajar supaya terbiasa supaya tidak merasa malas atau berat melaksanakannya
 - b. Setelah mendapatkan layanan, bagaimana perasaan Anda?
Senang mendapatkan pengetahuan baru.
 - c. Setelah mendapatkan layanan, hal-hal apakah yang akan Anda laksanakan untuk mengentaskan/mengatasi masalah Anda itu?
Menyelesaikan tugas secepat mungkin.
4. Berdasarkan gambaran tersebut no. 3 di atas, berapa persenkah masalah yang Anda alami itu telah terentaskan/teratasi sampai sekarang?

a. 95% - 100%	d. 30% - 49%	g. Semakin Berat
b. 75% - 94%	e. 10% - 29%	h. Seperti Biasa
<input checked="" type="radio"/> c. 50% - 74%	f. Kurang dari 10%	
5. Tanggapan, saran, pesan, atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?
Semoga saya bisa lebih disiplin lagi dan makin semangat belajarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. LAISEG 2

RAHASIA

LAISEG

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PENGENTASAN MASALAH

Nama Pengisi :
Tanggal Mengisi : 10-Februari-2020

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan Bimbingan dan Konseling?
Tata cara dalam pergaulan
2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan diberikan :
Tanggal layanan : 8-Februari-2020
Jenis layanan : konseling kelompok
Pemberi layanan : Pak Faizal
3. Perolehan apakah yang Anda dapatkan dari layanan tersebut?
 - a. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan yang telah Anda jalani?
Mendapat tata cara dalam bergaul dan bersosial dengan baik.
 - b. Setelah mendapatkan layanan, bagaimana perasaan Anda?
Merasa bertambah akrab dengan teman yang mengikuti konseling kelompok.
 - c. Setelah mendapatkan layanan, hal-hal apakah yang akan Anda laksanakan untuk mengentaskan/mengatasi masalah Anda itu?
Selalu berfikir positif atau positive thinking
4. Berdasarkan gambaran tersebut no. 3 di atas, berapa persenkah masalah yang Anda alami itu telah terentaskan/terasi sampai sekarang?

a. 95% - 100%	d. 30% - 49%	g. Semakin Berat
<input checked="" type="checkbox"/> b. 75% - 94%	e. 10% - 29%	h. Seperti Biasa
c. 50% - 74%	f. Kurang dari 10%	
5. Tanggapan, saran, pesan, atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?
Semoga bapak selalu humoris dan tidak monoton.

LAMPIRAN 21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

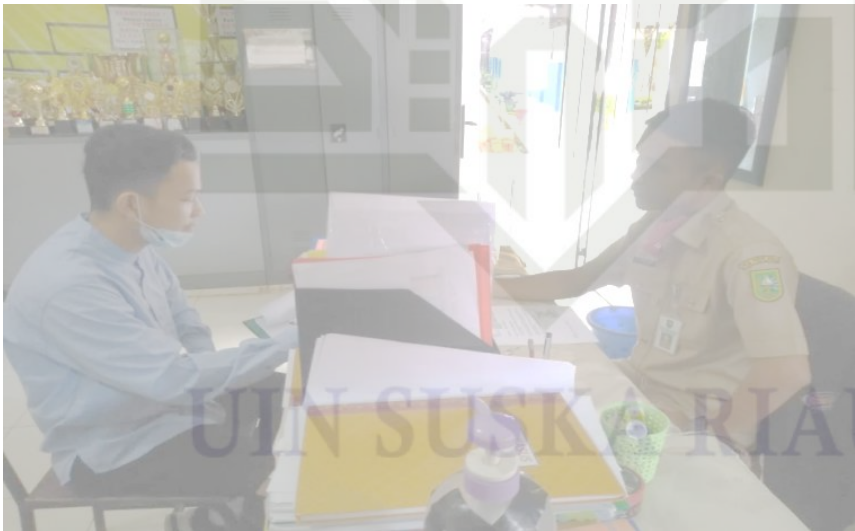
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

1. GURU



2. SISWA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Amri Jamil Tanjung**, lahir di Sidongdong, 23 November 1998 dari pasangan Ayahanda Ali Umri Tanjung dan Ibunda Roslina HSB. Sungguh senang tak terhingga penulis bisa menyentuh tahap menulis skripsi ini. Dengan kepribadian yang sederhana penulis selalu berusaha maksimal menyelesaikan apa yang dihadapi.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah dasar tahun 2004 di SDN 0207 Sidongdong, Padang Lawas, Sumatera Utara. dan lulus pada tahun 2010, kemudian pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Darul Ikhlas Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara, dan lulus pada tahun 2013, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke jenjang MA Darul Ikhlas Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara, dan alhamdulillah lulus pada tahun 2016. Dengan dorongan keras dari orang tua serta keinginan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

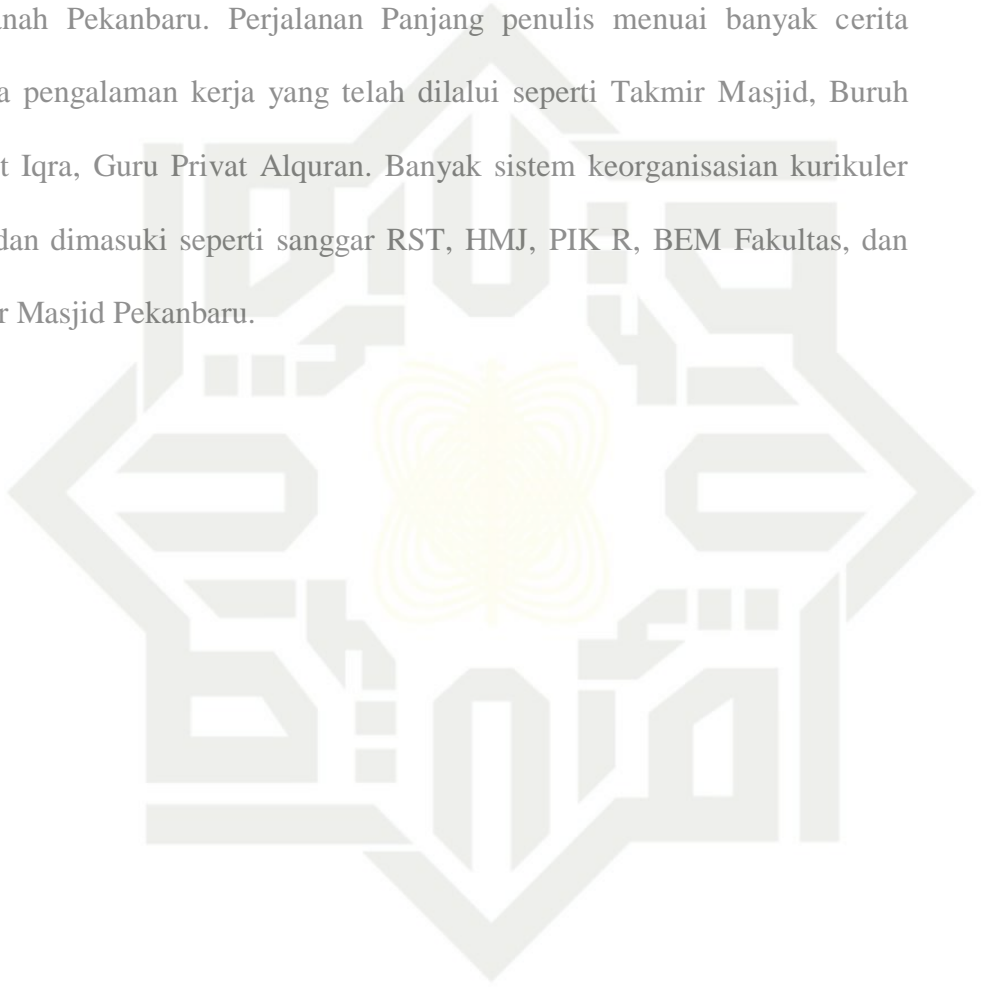
Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2016 di fakultas



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harbiyah dan Keguruan Strata Satu (S1) jurusan manajemen pendidikan islam konsentrasi bimbingan dan konseling, selanjutnya pada bulan Juli hingga bulan Agustus tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kampung Perincit, Kecamatan Pusako, Kabupaten Siak. Selanjutnya penulis melakukan PPL di MA Hasanah Pekanbaru. Perjalanan Panjang penulis menuai banyak cerita dengan segala pengalaman kerja yang telah dilalui seperti Takmir Masjid, Buruh Harian, Privat Iqra, Guru Privat Alquran. Banyak sistem keorganisasian kurikuler yang dilalui dan dimasuki seperti sanggar RST, HMJ, PIK R, BEM Fakultas, dan Ikatan Takmir Masjid Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU